

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Objek Penelitian

1. Sejarah KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah koperasi primer yang didirikan oleh warga masyarakat, warga Persyarikatan dan Majelis Ekonomi Muhammadiyah PDM Tulungagung yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.⁵⁴ KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung didirikan pada tanggal 2 April 2002, dengan Surat Keputusan Kepala Kntor dan UKM Kabupaten Tulungagung atas nama Menteri Negara Urusan Koperasi dan UKM Nomor Menteri 188.2/41/BH/424.75/2002 tanggal 23 September 2002.

Dinamika BTM Surya Madinah karena kata “Surya” berasal dari lambang logo Muhammadiyah, sedangkan kata “Madinah” singkatan dari Maju, Dinamis, dan Amanah. Dengan motto amanah dan barokah yang dilihat dari dua sisi, yaitu amanah dari penghimpunan dana yang berarti bertanggung jawab dan dipercaya dalam menghimpun dana dari masyarakat. Barokah dari segi pembiayaan yaitu dengan harapan pembiayaan yang diberikan kepada anggota menjadi barokah.

KSPPS BTM Surya Madinah berlokasi dipusat kota Tulungagung dikarenakan merupakan lokasi yang strategis yang berdekatan dengan pusat

⁵⁴ Tim Penyusun, *Buku Rapat Anggota Tahunan BTM Surya Madinah Tulungagung*, (Tulungagung : Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 2.

perdagangan, usaha-usaha industri kecil, dan rumah tangga. Sehingga mempermudah untuk mengamati perkembangan ekonomi yang ada di masyarakat dan mempermudah dalam pemasaran produk-produknya. Pada awalnya BTM Surya Madinah beralamatkan di jalan Wakhid Hasyim No. 62 kemudian pada tanggal 1 Mei 2006 pindah di jalan Wakhid Hasyim No.48 sampai sekarang. KSPPS BTM Surya Madinah memiliki beberapa kantor pelayanan dan kantor kas yang terdapat di Kecamatan Rejotangan, Ngantru, Pucanglaban, Pagerwojo, dan Gondang.

Produk yang dimiliki BTM Surya Madinah adalah dari penyaluran dana dan pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *ijarah muntahiya bit tamlik*, dan *qard*. Sedangkan untuk produk penghimpunan dana ada tabungan *wadiah*, deposito *wadiah*, dan berbagai produk lainnya seperti arisan dan talangan haji. KSPPS BTM Surya Madinah memberikan pinjaman modal kepada pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil sesuai prinsip syariah. Terbukti, KSPPS BTM Surya Madinah makin berkembang dan tetap eksis dikalangan masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif.⁵⁵

B. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung. Adapaun jumlah sampel yang telah ditentukan sebagai sampel adalah sebanyak 100 anggota dengan teknik *random sampling* yaitu teknik dalam hal pemilihan sampel memperoleh peluang yang sama untuk menjadi

⁵⁵ *Ibid*.hal. 4.

sampel. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah diberikan oleh peneliti.

C. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan mengenai data-data 100 responden yang digunakan sebagai sampel penelitian yang diambil dari anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung :

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung adalah :

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Presentase
Laki-laki	34	34%
Perempuan	66	66%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa jenis kelamin anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung yang diambil sebagai responden menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki dengan selisih 32% lebih banyak yaitu 66 orang atau 66%, sedangkan sisanya sebesar 34 orang atau 34% berjenis kelamin laki-laki.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Adapun data mengenai umur responden anggota di BTM Surya Madinah

Tulungagung adalah :

Tabel 4.2
Umur Responden

Umur Responden	Jumlah	Presentase
< 20 tahun	4	4%
21 – 30 tahun	28	28%
31 – 40 tahun	30	30%
> 40 tahun	38	38%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa umur responden anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung yang diambil sebagai responden sebagian besar berusia >40 tahun. Tabel tersebut memberikan informasi bahwa responden yang berusia <20 tahun sebanyak 4 orang atau 4%, responden yang berusia 21-30 tahun sebanyak 28 orang atau 28%, responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 30 orang atau 30%, dan responden yang berusia >40 tahun sebanyak 38 orang atau 38%.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden anggota di BTM

Surya Madinah Tulungagung adalah :

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir Responden

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
< SMA	5	5%
SMA	45	45%
D3	1	1%
S1	48	48%
S2	1	1%
S3	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah 2019.

Berdasarkan keterangan tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa pendidikan terakhir responden anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung yang diambil sebagai responden sebagian besar pendidikan terakhir adalah S1. Berdasarkan tabel tersebut, informasi yang diketahui bahwa pendidikan terakhir responden < SMA sebanyak 5 orang atau 5%, pendidikan terakhir responden SMA sebanyak 45 orang atau 45%, pendidikan terakhir responden D3 sebanyak 1 orang atau 1%, pendidikan terakhir responden S1 sebanyak 48 orang atau 48%, pendidikan terakhir responden S2 sebanyak 1 orang atau 1%, dan pendidikan terakhir responden S3 sebanyak 0 orang atau 0%.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun data mengenai pekerjaan responden anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung adalah :

Tabel 4.4
Pekerjaan Responden

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Karyawan/Pegawai	41	41%
Dosen/Pengajar	28	28%
Wiraswasta	26	26%
Pelajar/Mahasiswa	5	5%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah 2019.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa pekerjaan responden anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung sebagian besar adalah karyawan/pegawai yaitu sebanyak 41 orang atau 41%. Tabel diatas juga memberikan informasi bahwa responden yang bekerja sebagai dosen/pengajar sebanyak 28 orang atau 28%, responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 26 orang atau 26%, dan responden sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 5 orang atau 5%.

5. Deskripsi Responden Berdasarkan Penghasilan

Adapun data mengenai penghasilan responden anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung adalah :

Tabel 4.5
Penghasilan Responden

Jumlah Penghasilan	Jumlah	Presentase
< Rp.1.000.000	22	22%
Rp.1.000.000-Rp.4.000.000	66	66%
Rp.4.000.000-Rp.7.000.000	12	12%
Rp.7.000.000-Rp.10.000.000	0	0%
>Rp.10.000.000	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah 2019.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa penghasilan responden anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung sebagian besar adalah Rp.1.000.000-Rp.4.000.000 yaitu sebanyak 66 orang atau 66%. Tabel diatas juga memberikan informasi bahwa responden yang berpenghasilan <Rp.1.000.000 sebanyak 22 orang atau 22%, responden yang berpenghasilan Rp.4.000.000-Rp.7.000.000 sebanyak 12 orang atau 12%, dan responden yang berpenghasilan Rp.7.000.000-Rp.10.000.000 dan responden yang berpenghasilan >Rp.10.000.000 sebanyak 0 orang atau 0%.

6. Deskripsi Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Anggota

Adapun data mengenai lamanya menjadi anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung adalah :

Tabel 4.6

Lamanya Responden Menjadi Anggota

Lama	Jumlah	Presentase
< 1 tahun	18	18%
1 tahun	12	12%
1 – 4 tahun	26	26%
4 – 7 tahun	19	19%
7 – 10 tahun	7	7%
>10 tahun	18	18%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah 2019.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa lamanya responden menjadi anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung sebagian besar adalah 1 - 4 tahun yaitu sebanyak 26 orang atau 26%. Tabel diatas juga memberikan informasi lamanya responden yang menjadi anggota selama < 1 tahun sebanyak 18 orang atau 18%, responden yang menjadi anggota selama 1 tahun sebanyak 12 orang atau 12%, responden yang menjadi anggota selama 4 – 7 tahun

sebanyak 19 orang atau 19%, responden yang menjadi anggota selama 7 – 10 tahun sebanyak 7 orang atau 7%, responden yang menjadi anggota selama >10 tahun sebanyak 18 orang atau 18%.

D. Deskripsi Variabel Penelitian

Peneliti telah menyebarkan angket kepada responden yang terdiri atas 20 item pernyataan dan dibagi kedalam 4 kategori antara lain :

1. 5 (lima) pernyataan digunakan untuk mengukur pelayanan (X_1).
2. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk mengukur lokasi (X_2).
3. 4 (empat) pernyataan digunakan untuk mengukur reputasi (X_3).
4. 5 (lima) pernyataan digunakan untuk mengukur keputusan anggota (Y_1).

Hasil yang diperoleh dari jawaban responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut ini :

1. Variabel Pelayanan (X_1)

Tanggapan responden tentang pelayanan yang meliputi *tangibles* (bukti fisik), *responsiviness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan), *reliability* (kehandalan), dan *empathy* (perhatian) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7

Tanggapan Responden Tentang Pelayanan

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Netral	12	2%
Setuju	197	39%

Sangat Setuju	291	59%
Jumlah	500	100%

Sumber : Data Primer yang diolah 2019.

Data pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa untuk variabel pelayanan yang diwakili oleh 5 item pernyataan sebanyak 2% responden menyatakan netral, 39% responden menyatakan setuju, dan sebanyak 59% responden menyatakan sangat setuju.

2. Variabel Lokasi (X₂)

Tanggapan responden tentang lokasi yang meliputi akses, visibilitas, ekspansi, tempat parkir, lingkungan, dan kompetisi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Tentang Lokasi

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	14	3%
Netral	70	12%
Setuju	381	63%
Sangat Setuju	135	22%
Jumlah	600	100%

Sumber : Data Primer yang diolah 2019.

Data pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa untuk variabel lokasi yang diwakili oleh 6 item pernyataan sebanyak 3% responden menyatakan

tidak setuju, 12% responden menyatakan netral, 63% responden menyatakan setuju, 22 responden menyatakan sangat setuju.

3. Variabel Reputasi (X₃)

Tanggapan responden tentang reputasi yang meliputi nama baik, reputasi pesaing, dikenal luas, dan kemudahan diingat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Tentang Reputasi

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	2	1%
Netral	64	16%
Setuju	228	57%
Sangat Setuju	106	26%
Jumlah	400	100%

Sumber : Data Primer yang diolah 2019.

Data pada tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa untuk variabel reputasi yang diwakili oleh 4 item pernyataan sebanyak 1% responden menyatakan tidak setuju, 16% responden menyatakan netral, 57% responden menyatakan setuju, 26% responden menyatakan sangat setuju.

4. Variabel Keputusan Menjadi Anggota (Y)

Tanggapan responden tentang keputusan anggota memilih simpanan *wadiah* meliputi pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi berbagai alternatif, keputusan pembelian, perilaku pasca pembelian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Tentang Keputusan Menjadi Anggota

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	18	4%
Netral	91	18%
Setuju	292	59%
Sangat Setuju	99	19%
Jumlah	500	100%

Sumber : Data Primer yang diolah 2019.

Data pada tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa untuk variabel keputusan menjadi anggota yang diwakili 5 item pernyataan sebanyak 4% responden menyatakan tidak setuju, 18% responden menyatakan netral, 59% responden menyatakan setuju, 19% responden menyatakan sangat setuju.

E. Analisis Data

Penelitian ini didasarkan pada data angket yang disebarakan di BTM Surya Madinah Tulungagung kepada responden , sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang telah diperoleh yaitu meliputi analisis variabel-variabel independen berupa pelayanan, lokasi dan reputasi terhadap variabel dependen yaitu keputusan menjadi anggota. Perhitungan data variabel-variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 16. Berikut

ini merupakan deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomenon*).⁵⁶ Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Tinggi rendahnya validitas sebuah angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pernyataan dengan skor total. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 responden. Dan jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya r_{tabel} adalah 0,1966 ($df = n-2 = 100-2 = 98$). Jadi butir-butir kuesioner tersebut dikatakan valid apabila nilai r hitung pada *Correct Item Total Correlation* lebih besar dari 0,1966.

⁵⁶ Sofiyon Siregar, "*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*". (Jakarta : PT Bumi Aksara. 2014). hal. 75.

Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan kepada responden :

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Instrumen Pelayanan

r Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
P1	0,881	Valid
P2	0,834	Valid
P3	0,918	Valid
P4	0,925	Valid
P5	0,903	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2019.

Berdasarkan tabel 4.11 diatas seluruh item pernyataan dari variabel pelayanan (X1) adalah valid. Hal tersebut diketahui karena r_{hitung} pada *corrected item-total correlation* lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu sebesar 0,1966.

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Instrumen Lokasi

r Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
P6	0,676	Valid
P7	0,796	Valid
P8	0,805	Valid
P9	0,678	Valid
P10	0,698	Valid
P11	0,429	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2019.

Berdasarkan tabel 4.12 diatas seluruh item pernyataan dari variabel lokasi (X2) adalah valid. Hal tersebut diketahui karena r_{hitung} pada *corrected item-total correlation* lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu sebesar 0,1966.

Tabel 4.13

Hasil Uji Validitas Instrumen Reputasi

r Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
P12	0,788	Valid
P13	0,739	Valid
P14	0,835	Valid
P15	0,766	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2019.

Berdasarkan tabel 4.13 diatas seluruh item pernyataan dari variabel reputasi (X3) adalah valid. Hal tersebut diketahui karena r_{hitung} pada

corrected item-total correlation lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu sebesar 0,1966.

Tabel 4.14

Hasil Uji Validitas Instrumen Keputusan Menjadi Anggota

r Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
P16	0,638	Valid
P17	0,582	Valid
P18	0,673	Valid
P19	0,660	Valid
P20	0,557	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2019.

Berdasarkan tabel 4.14 diatas seluruh item pernyataan dari variabel Keputusan Menjadi Anggota (Y) adalah valid. Hal tersebut diketahui karena r_{hitung} pada *corrected item-total correlation* lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu sebesar 0,1966.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Didalam penelitian ini, dalam melakukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yaitu suatu teknik yang dapat digunakan untuk menentukan

apakah suatu instrumen penelitian reabel atau tidak.⁵⁷ Menurut Suyuti, “kuesioner dikatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,60”. Adapun hasil pengujian reliabilitas dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15
Uji Reliabilitas Variabel Pelayanan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	6

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS 16, 2019.

Berdasarkan tabel 4.15 diatas nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel pelayanan (X1) sebesar 0,824. Maka dapat diketahui bahwa variabel peayanan memiliki nilai *Cronbach's Alpha*, lebih dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 adalah reliabel.

Tabel 4.16
Uji Reliabilitas Variabel Lokasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	7

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS 16, 2019.

Berdasarkan tabel 4.16 diatas nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel lokasi (X2) sebesar 0,763. Maka dapat diketahui bahwa variabel

⁵⁷ *Ibid.* hal. 89.

peayanan memiliki nilai *Cronbach's Alpha*, lebih dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 adalah reliabel.

Tabel 4.17
Uji Reliabilitas Variabel Reputasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	5

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS 16, 2019.

Berdasarkan tabel 4.17 diatas nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel reputasi (X3) sebesar 0,808. Maka dapat diketahui bahwa variabel peayanan memiliki nilai *Cronbach's Alpha*, lebih dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 adalah reliab

Tabel 4.18
Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Menjadi Anggota

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	6

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS 16, 2019.

Berdasarkan tabel 4.18 diatas nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel keputusan anggota memilih simpanan *wadiah* (Y) sebesar 0,742. Maka dapat diketahui bahwa variabel peayanan memiliki nilai *Cronbach's Alpha*, lebih dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Y adalah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Dengan pedoman jika nilai sig. atau signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data adalah normal dan apabila jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan distribusi data tidak normal. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu dengan prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan distribusi kumulatif distribusi empirik.⁵⁸

⁵⁸ Umar Husein, “*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*”, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hal. 178

Tabel 4.19
Hasil Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov-Sminov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.71221799
Most Extreme Differences	Absolute		.094
	Positive		.094
	Negative		-.041
Kolmogorov-Smirnov Z			.944
Asymp. Sig. (2-tailed)			.335

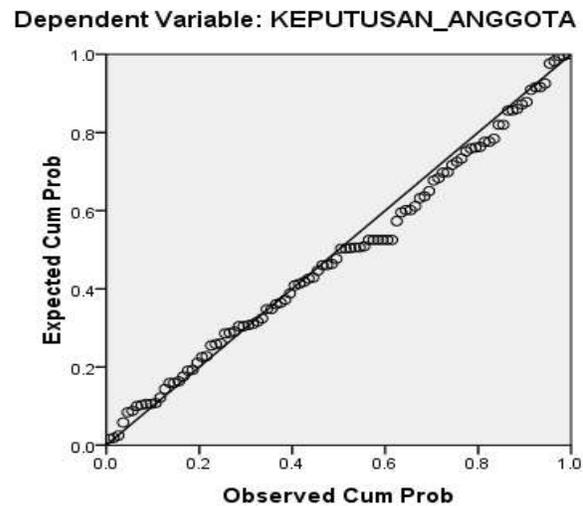
^aTest distribution is Normal.

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS 16, 2019.

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas diperoleh angka *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,335. Nilai ini lebih besar dari pada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini berdistribusi secara normal. Selanjutnya untuk uji normalitas data menggunakan kurva normal *probability plot* dengan ketentuan jika titik-titik pada grafik menyebar dan terhimpit mengikuti sekitar garis diagonal maka data yang digunakan berdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas *Probability Plot*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data Primer yang diolah SPSS 16, 2019.

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa data dengan *Normal P-P Plot* data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi secara normal karena titik-titik tersebut menyebar atau mendekati disekitar garis diagonal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Uji multikolinieritas juga untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat hubungan atau tidak. Cara yang dipakai untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*)

dan nilai Tolerance (Tol). Jika VIF < 10,0 dan nilai Tolerancinya > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel :

Tabel 4.20
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
		Coefficients		Coefficients			Statistics	
		B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.566	1.996		5.293	.000		
	PELAYANAN	.144	.086	.183	1.664	.039	.696	1.436
	LOKASI	.098	.083	.130	1.679	.024	.692	1.444
	REPUTASI	.211	.105	.222	2.012	.047	.693	1.442

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_ANGGOTA

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS 16, 2019.

Berdasarkan tabel di atas dapat kita interpretasikan dalam analisis statistik sebagai berikut :

- 1) Nilai tolerance variabel pelayanan (X1) yaitu 0,696 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel pelayanan (X1) yaitu 1.436 lebih kecil dari 10,0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

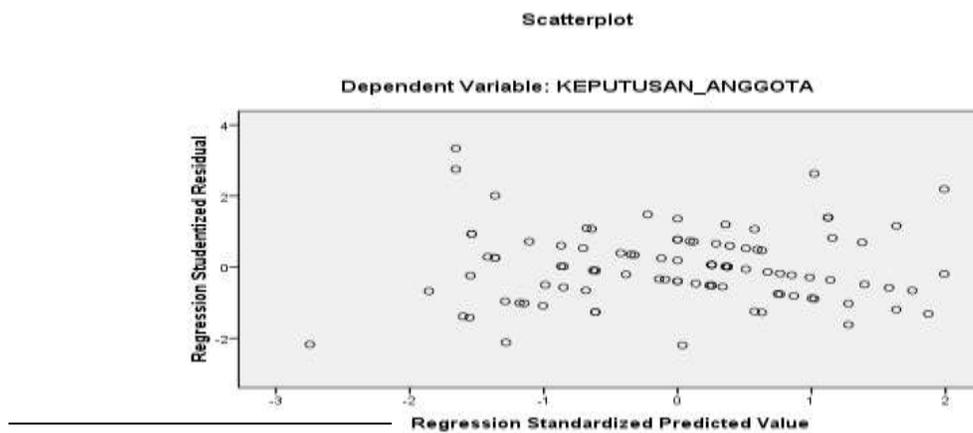
- 2) Nilai tolerance variabel lokasi (X2) yaitu 0,692 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel lokasi (X2) yaitu 1.444 lebih kecil dari 10,0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.
- 3) Nilai tolerance variabel reputasi (X3) yaitu 0,693 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel reputasi (X3) yaitu 1.442 lebih kecil dari 10,0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika : 1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola. 2) titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0. Dan 3) titik - titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.⁵⁹

Hasil pengujian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



⁵⁹ Ibid., hal. 179.

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS 16, 2019.

Berdasarkan gambar di atas dapat kita interpretasikan dalam analisis sebagai berikut :

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.21
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.566	1.996		5.293	.000		
	PELAYANAN	.144	.086	.183	1.664	.039	.696	1.436
	LOKASI	.098	.083	.130	1.679	.024	.692	1.444
	REPUTASI	.211	.105	.222	2.012	.047	.693	1.442

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.566	1.996		5.293	.000		
	PELAYANAN	.144	.086	.183	1.664	.039	.696	1.436
	LOKASI	.098	.083	.130	1.679	.024	.692	1.444
	REPUTASI	.211	.105	.222	2.012	.047	.693	1.442

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_ANGGOTA

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS 16, 2019.

Tabel di atas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 10,566 + 0,144 X_1 + 0,098 X_2 + 0,211 X_3$. Keterangan :

- Nilai konstanta sebesar 10,566 menyatakan bahwa jika tidak ada pelayanan, lokasi dan reputasi maka keputusan menjadi anggota bernilai 10,566.
- Koefisien regresi X_1 sebesar 0,144 menyatakan bahwa apabila pelayanan naik sebesar satu satuan maka keputusan menjadi anggota akan meningkat sebesar 0,144 satu satuan dan sebaliknya.
- Koefisien regresi X_2 sebesar 0,098 menyatakan bahwa apabila lokasi naik sebesar satu satuan maka keputusan menjadi anggota akan meningkat sebesar 0,098 satu satuan dan sebaliknya.

- d. Koefisien regresi X_3 sebesar 0,211 menyatakan bahwa apabila reputasi naik sebesar satu satuan maka keputusan menjadi anggota akan meningkat sebesar 0,211 satu satuan dan sebaliknya.

4. Uji Hipotesis

a. Pengujian Secara Parsial dengan t-test

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh pelayanan, lokasi dan reputasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menjadi anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung. Berikut merupakan hasil dari uji t :

Tabel 4.22
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
1 (Constant)	10.566	1.996		5.293	.000
PELAYANAN	.144	.086	.183	1.664	.039
LOKASI	.098	.083	.130	1.679	.024
REPUTASI	.211	.105	.222	2.012	.047

**Sum
ber :**

Data a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_ANGGOTA

Primer yang diolah SPSS 16, 2019.

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi suatu variabel independen secara individual yaitu pelayanan (X_1), lokasi (X_2), dan reputasi (X_3) dalam menerangkan variabel dependen yaitu maka keputusan menjadi anggota (Y), dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Menguji pelayanan berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota.

Dari tabel *coefficient* 4.22 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji pengaruh variabel pelayanan terhadap keputusan menjadi anggota dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : tidak ada pengaruh dari pelayanan terhadap keputusan menjadi anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung.

H_a : ada pengaruh dari pelayanan terhadap keputusan menjadi anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung.

Dari nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,664 dengan tingkat signifikan 0,05 nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar $0,000 < 0,05$) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a dan t_{tabel} sebesar 1,66055 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,664 > 1,66055$). Dengan demikian maka H_a diterima. Jadi variabel pelayanan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung. Dapat disimpulkan bahwa H_1 dalam penelitian ini diterima.

2) Menguji lokasi berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung.

Dari tabel *coefficient* 4.22 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji pengaruh variabel lokasi terhadap keputusan menjadi anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung. dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : tidak ada pengaruh dari lokasi terhadap keputusan menjadi anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung.

H_a : ada pengaruh dari lokasi terhadap keputusan menjadi anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung.

Dari nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,679 dengan tingkat signifikan 0,05 nilai signifikansi tersebut berada di atas

taraf 5% (sebesar $0,000 < 0,05$) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a dan t_{tabel} sebesar 1,66055 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,679 > 1,66055$). Dengan demikian maka H_a diterima. Jadi variabel lokasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung. Dapat disimpulkan bahwa H_2 dalam penelitian ini diterima.

3) Menguji reputasi berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung.

Dari tabel *coefficient* 4.22 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji pengaruh variabel reputasi terhadap keputusan menjadi anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung. Dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : tidak ada pengaruh dari reputasi terhadap keputusan menjadi anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung.

H_a : ada pengaruh dari reputasi terhadap keputusan menjadi anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung.

Dari nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,012 dengan tingkat signifikan 0,05 nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar $0,000 < 0,05$) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a dan t_{tabel} sebesar 1,66055 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,012 > 1,66055$). Dengan demikian maka H_a diterima. Jadi variabel reputasi (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung. Dapat disimpulkan bahwa H_3 dalam penelitian ini diterima.

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah pelayanan, lokasi dan reputasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung. berikut adalah uji F :

Tabel 4.23
Hasil Uji F-test

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.523	3	22.508	7.445	.000 ^a
	Residual	290.237	96	3.023		
	Total	357.760	99			

a. Predictors: (Constant), REPUTASI, PELAYANAN, LOKASI

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN_ANGGOTA

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS 16, 2019.

Berdasarkan tabel ANOVA di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,445 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian karena nilai $Sig. < 0,05$ berarti H_a diterima. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o ditolak dan sebaliknya. Telah diketahui F_{hitung} sebesar 7,445 . F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df = k - 1$ atau $4 - 1 = 3$ dan $df_3 = n - k$ atau $100 - 4 = 96$ (k adalah jumlah variabel) dan F_{tabel} sebesar 3,09. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,445 > 3,09$) berarti menolak H_o dan menerima H_a . jadi H_4 pada penelitian ini yaitu pelayanan, lokasi dan reputasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota di Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Madinah Tulungagung diterima.